

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami (Abdussamad, 2021). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan gejala, fakta, atau peristiwa secara sistematis dan akurat dalam kaitannya dengan karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu (Hardani dkk, 2022).

Penelitian kualitatif deskriptif dipilih dengan pertimbangan pendekatan tersebut mampu memberikan pemahaman dengan menggambarkan apa adanya tentang suatu aspek, gejala atau keadaan secara mendalam. Hal ini dilakukan agar dapat menjawab keterkaitan terhadap permasalahan yang sedang diteliti yaitu strategi pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Landonu II, Kecamatan Landonu, Kabupaten Konawe Selatan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga (3) bulan dan berlokasi di Desa Landonu II, Kecamatan Landonu, Kabupaten Konawe Selatan.

3.3 Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi yang diperoleh peneliti melalui observasi atau penelitian yang telah dilakukan (Abdussamad, 2021). Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berasal dari beberapa sumber, termasuk informasi yang diberikan oleh para informan dan hasil observasi menggunakan berbagai jenis dan sumber data, yaitu:

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber dengan melakukan pengukuran dalam penelitian berupa hasil observasi, wawancara, dan bentuk lainnya (Hardani dkk, 2022). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan masyarakat miskin di Desa Landonno II yang berjumlah lima (5) orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dipilihnya lima (5) informan tersebut karena sudah cukup memberikan informasi terkait strategi pemenuhan kebutuhan dasar yang dilakukan oleh masyarakat miskin Desa Landonno II dalam perspektif ekonomi Islam.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang atau kantor lain dalam bentuk laporan, profil, buku pedoman, atau perpustakaan (Hardani dkk, 2022). Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, skripsi, internet, Al-Quran, profil desa dan literatur-literatur yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data (Abdussamad, 2021). Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Hardani dkk, 2022). Observasi terbagi menjadi dua jenis yaitu observasi partisipan, peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diteliti dan observasi non-partisipan dimana peneliti hanya menjadi pengamat tanpa terlibat dalam hal yang akan diteliti (Waris, 2022). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan, peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak ikut terlibat. Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung mulai dari pekerjaan informan, latar belakang pendidikan, kondisi rumah, hubungan sosial masyarakat, dan hal lainnya yang berhubungan dengan objek yang diteliti yakni strategi pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin dalam prespektif ekonomi Islam

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti (Abdussamad, 2021).

Informan dipilih menggunakan *purposive sampling*, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan sesuai tujuan penelitian. Kriteria pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Landono II yang tergolong miskin, bekerja sebagai buruh kasar, beragama Islam, dan sudah lebih dari lima (5) tahun ke atas berumah tangga. Peneliti berhasil melakukan wawancara dengan lima (5) orang masyarakat miskin yang tinggal di Desa Landono II Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur (*in-depth interview*) dengan tujuan menggali informasi secara lebih terbuka, bebas, dan sesuai dengan fokus penelitian yaitu strategi pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin dalam perspektif ekonomi Islam. Wawancara dilaksanakan mulai tanggal 8 Februari sampai dengan tanggal 11 Februari 2024. Wawancara dilakukan di kediaman masing-masing informan yang bertempat tinggal di Desa Landono II Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Waris, 2022). Peneliti menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data-data yang berupa dokumen-dokumen dari desa dan foto kegiatan penelitian, sesuai dengan keperluan penelitian ini sekaligus pelengkap untuk memperoleh data-data yang lebih objektif.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikannya ke dalam kategori-kategori, memecahnya menjadi unit-unit, mensintesisnya, menyusunnya menjadi pola, memilih yang penting, mengkajinya, dan menggambarkannya sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Hardani dkk, 2022).

Analisis data menurut Miles dan Huberman (Hardani dkk, 2022) mengidentifikasi tiga pendekatan analisis data kualitatif, yakni:

3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses yang memusatkan perhatian pada pemilihan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data yang diperoleh dari catatan lapangan (Hardani dkk., 2022). Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan cara memilih, menyederhanakan, dan menggolongkan data-data yang diperoleh baik dari hasil observasi, pemilihan kriteria informan, agar sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian terkait strategi pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin dalam perspektif ekonomi Islam yang dilakukan di Desa Landono II, Kecamatan Landono, Kabupaten Konawe Selatan.

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan

pengambilan tindakan (Hardani dkk., 2022). Penyajian data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara menyajikan hasil penelitian mengenai strategi pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin dalam prespektif ekonomi Islam berupa profil informan, catatan hasil wawancara mendalam, dan dokumentasi hasil pengamatan di lokasi penelitian.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Keimpulan adalah intisari dari temuan akhir penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif (Hardani dkk., 2022). Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan ketika semua data telah terkumpul sehingga akan memberikan kesimpulan mengenai strategi pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin dalam prespektif ekonomi Islam.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (krealibilitas). Pada penelitian kualitatif, temuan dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti (Waris, 2022). Adapun teknik yang digunakan untuk mengecek kebenaran keakuratan data penelitian, yaitu:

3.6.1 Uji Kreadibilitas Data (*Credibility Test*)

Uji Kreadibilitas pada penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan data yang dihasilkan dari suatu penelitian, apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak (Hardani dkk, 2022). Uji kreadibilitas penelitian ini menggunakan teknik tringulasi dengan mengevaluasi data dari berbagai sumber pada berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik tringulasi terdiri dari:

- 1) Tringulasi sumber yaitu peneliti mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu kepada lima (5) orang yang termasuk kategori masyarakat miskin.
- 2) Tringulasi teknik yaitu peneliti mengecek data yang diperoleh melalui sumber yang sama dengan menggunakan berbagai teknik mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- 3) Tringulasi waktu, yaitu peneliti melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi, dan teknik lain dalam waktu yang berbeda yang dilakukan secara berulang hingga mendapatkan kepastian datanya.

3.6.2 Uji Keteralihan (*Transferbility*)

Dalam penyusunan laporan penelitian, peneliti memaparkan penjelasan yang detail, transparan, dan sistematis sehingga dapat dipercaya. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat memahami dengan jelas hasil penelitian dan apabila pembaca laporan penelitian dapat menggambarkan dengan jelas seperti

apa hasil penelitian dan relevansinya (*transferability*), maka laporan memenuhi standar tranferabilitas.

